

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Aktivitas penelitian ini dilakukan sebab terdapat sesuatu permasalahan yang memerlukan suatu jawaban atas adanya persoalan. Metode yang digunakan dalam riset atau penelitian dengan keadaan obyek yang alamiah bisa disebut dengan metode kualitatif. Yang mengharuskan peneliti menjadi instrumen kunci, dimana untuk mengumpulkan banyak informasi bisa memakai *triangulasi* (metode gabungan), serta menganalisis informasi yang memiliki sifat induktif, dan lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.<sup>1</sup> Obyek dalam penelitian kualitatif yakni memiliki sifat *natural*. sehingga metode penelitian ini juga biasa disebut dengan *naturalistik*. Dimana objeknya alami tanpa ada manipulasi.<sup>2</sup>

Bogdan serta Taylor membagikan gambaran arti penelitian kualitatif ialah bagian dari proses penelitian yang menciptakan informasi deskriptif, berbentuk karya kata tertulis ataupun lisan dari sikap atau perilaku orang-orang yang sedang diamati. Secara universal menggunakan sesi wawancara mendalam merupakan bagian dari prosedur guna memperoleh bermacam-macam hal yang berkaitan dengan penjelasan selaku tujuan penelitian. Disertai dengan tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti ataupun pewawancara dengan narasumber ataupun orang yang diwawancarai, dengan demikian yang

---

<sup>1</sup> M. Amin Abdullah. Op.Cit, hlm 223.

<sup>2</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 43.

menjadi karakteristik serta ciri khas wawancara mendalam yakni keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber ataupun informan.<sup>3</sup>

Maka dalam hal ini, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Sosiologi dari Teori Peter L. Berger tentang Konstruksi Sosial, yaitu menjelaskan proses dimana seseorang berinteraksi dan membentuk realitas-realitas dan individu terikat dalam masyarakat sebab ada mekanisme lembaga sosial (sistem norma). Serta meneliti seputar manusia sebagai produsen (pencipta) konfigurasi tersebut penting untuk dilakukan proses eksternalisasi.<sup>4</sup>

Di dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan metode ini cocok untuk meneliti mengenai agama, mitos, sejarah dan kepercayaan serta dapat mengungkap fakta suatu kejadian obyek, aktivitas, proses dan manusia dengan secara keseluruhan dalam jangka waktu yang masih dapat diingat oleh informan. Sehingga peneliti diharuskan bisa menggambarkan obyek dan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam agar mendapatkan paparan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dikarenakan sesuai dengan tipe penelitian yang sudah diseleksi oleh peneliti, ialah tipe penelitian kualitatif, setelah itu menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm 45.

<sup>4</sup> Redaksi, *Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger: Profil, Perspektif, Contohnya*. (Diakses pada 19 Februari 2023). <https://www.sosiologi.info/2022/02/teori-konstruksi-sosial-peter-l-berger-profil-perspektif-contohnya.html>.

diperlukannya alat-alat bantu instrument. Peneliti akan menunjukkan dirinya serta siap merambah lapangan guna menghimpun data informasi sebanyak-banyaknya.<sup>5</sup>

Status keberadaan dari peneliti ini saat di lapangan adalah sebagai seorang *observator langsung* yang bertugas untuk mengamati sekaligus mencatat gejala-gejala subyek yang akan diperiksa agar dapat memperoleh informasi yang valid dari pengunjung Situs Adipati Panjer yang terletak di Desa Panjer Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang sudah dipilih dan yang akan digunakan sebagai tempat penelitian bisa disebut dengan Lokasi Penelitian. Dimana populasi dan sampel akan dihimpun sebanyak-banyaknya. Sekaligus menjadikan informan sebagai sumber data yang valid, serta kondisi lingkungan, benda, tempat, wilayah sebagai bagian dari observasi.<sup>6</sup>

Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Desa Panjer Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Desa Panjer memiliki tempat keramat yang sering dikunjungi dan dipercayai bahwa siapa yang melakukan amalan/bertapa di tempat tersebut dengan persyaratan tertentu, konon urusannya akan diberi kelancaran. Hal ini kemudian menjadi menarik tentang bagaimana sejarah dan kepercayaan serta perilaku mereka yang mengunjungi Situs Adipati Panjer.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 72.

<sup>6</sup> Tim Revisi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), hlm 63.

## D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian di bagi menjadi 2 yaitu:

### 1. Sumber data primer

Sumber data yang peneliti peroleh langsung dari sumber nya tanpa adanya suatu perantara. Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara langsung yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data Primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian. Dalam data primer ini peneliti akan mengambil 7 responden atau informan yang diperoleh dari Juru kunci, pengunjung, kepala desa, tokoh masyarakat dan warga kawasan sekitar Situs Adipati Panjer yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1: Data Informan**

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Alamat
1.	Sujali	58	L	SMP	Panjer
2.	Hartini	63	P	SMP	Panjer
3.	Imam Romli	52	L	SD	Panjer
4.	Nurhadi, BBA	42	L	S1	Panjer
5.	Bayu Hermawan, SE	29	L	S1	Plosolor
6.	Edy Susanto	35	L	SMP	Plaosan
7.	Yuliati	50	P	SD	Kayunan

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga

dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, jurnal, makalah, artikel, dan skripsi sehingga metodologi penelitian ini nantinya tidak hanya teori dari buku tapi dikonstruksikan dengan realitas penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan juga memperhatikan, observasi ialah kegiatan yang menggunakan indra penglihatan untuk memerhatikan, mencatat rangkaian peristiwa dan fenomena, serta memperhatikan adanya rangkaian hubungan antar aspek disaat fenomena berlangsung.<sup>7</sup> Tujuan dari metode observasi adalah untuk mengumpulkan data-data sebanyak mungkin yang diperoleh melalui hasil penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang bagaimana proses kontruksi sejarah Situs Adipati Panjer beserta kepercayaan masing-masing individu dan seperti apa perilaku pengunjung saat berada di Situs Adipati Panjer untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan data yang valid tentang Kepercayaan Pengunjung Terhadap Situs Adipati Panjer di Desa Panjer Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

### **2. Wawancara**

Wawancara ialah percakapan dua orang atau lebih yang biasa disebut dengan pewawancara sebagai seseorang yang mengajukan

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 143-144.

pertanyaan dan narasumber sebagai informan. Informasi akan dikumpulkan melalui wawancara dan akan diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pikiran dan perasaan informan dan juga untuk mendapatkan informasi tambahan lain tentang bagaimana pendapat dan pandangan informan.<sup>8</sup>

Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab dengan kepala desa, juru kunci, pengunjung dan warga kawasan sekitar Situs Adipati Panjer agar tersusun data informasi dalam suatu data tanya jawab sehingga didapatkan suatu jawaban dan informasi yang kemudian dapat dikonstruksikan kedalam suatu data tertentu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengumpulkan suatu data dan informasi yang kemudian dapat ditelaah sehingga dapat mendukung penelitian. Berisikan foto-foto, video, voice recorder dan dokumen saat kegiatan.

### **4. Kepustakaan ( Library Research )**

Yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku ilmiah dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti, sebagai dasar teoritis. Yang dijadikan sebagai referensi penulis untuk melakukan penulisan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dadang Kahmat, *Metode Penelitian Agama Berbasis Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN dan PTAIS*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000). Hlm 102.

<sup>9</sup> Hardadi, S.Pd., M.Si, Dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020,), hlm 254.

## F. Analisis Data

Serangkaian aktivitas untuk melaksanakan pengelompokan, penelaahan, sistematisasi, dan verifikasi data agar menjadi informasi yang mempunyai nilai akademis serta alamiah disebut dengan Analisis Data. Analisis data didapatkan dari ilustrasi instrumen yang sudah ditetapkan serta hendak digunakan untuk menanggapi permasalahan yang muncul didalam penelitian.<sup>10</sup>

Analisis data membantu peneliti dalam membuat pengelompokan dan penarikan kesimpulan secara sistematis sehingga data bisa urut dan mudah sekali untuk dimengerti. Bogdan mengemukakan pendapatnya, analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dari bahan- bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah untuk dimengerti, dan hasil dari temuannya bisa dijadikan sebagai informasi untuk dibagikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain. Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 91.

<sup>11</sup> Ibid, hlm 98.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.<sup>12</sup> Maka jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalam.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.<sup>13</sup> Maka peneliti akan membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yang ada yaitu: tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai hal yaitu mengajukan judul untuk dijadikan bahan penelitian, menentukan fokus penelitian,

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm 177.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 178.



mencari lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi:

### a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam tahap ini, peneliti perlu memahami latar dan mempersiapkan dirinya untuk melakukan penelitian. Peneliti diharuskan lebih banyak berinteraksi dengan informan dengan wawancara, serta peneliti dapat bekerjasama dan bersikap netral terhadap situasi yang terjadi di daerah penelitian.

### b. Terjun ke Lapangan

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memasuki lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Seorang peneliti juga harus bisa membaur dengan kelompok atau komunitas yang sedang diteliti.

### c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Ketika mengumpulkan data, peneliti harus membuat catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan kejadian tertentu. Ketika mengumpulkan data jangan melupakan bentuk data lainnya, seperti laporan, foto dan dokumen-dokumen.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan yaitu proses penganalisan data yang sudah didapat dari wawancara, observasi maupun

dokumentasi dari informan, penafsiran data, pengecekan keabsahan data yang ada dan yang terakhir pemberian makna.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada Tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu melakukan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian.